

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingginya tingkat persaingan usaha disebabkan berdiri serta berkembangnya perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hal ini dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam mencapai stabilitas. Karena perusahaan yang mampu menjaga kestabilannya memiliki peluang bertahan dalam persaingan dan senantiasa berkembang. Persaingan usaha berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan kegiatan operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Salah satu keputusan penting yang berkaitan dengan kegiatan operasi yang dihadapi oleh manajer keuangan adalah keputusan mengenai pendanaan. Keputusan ini tercermin dalam struktur modal perusahaan yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang, saham biasa, dan saham preferen yang digunakan dalam pembiayaan.¹

Keputusan pendanaan struktur modal berkaitan dengan pemilihan sumber dana sangat mempengaruhi perusahaan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Sumber dana perusahaan internal berasal dari laba ditahan dan depresiasi, sedangkan dana eksternal adalah dana dari para kreditur dan pemilik perusahaan. Pemenuhan kebutuhan dana yang berasal

¹ Wafa Anggraeny dan Robiyanto, "The Role of Growth Opportunity and Internal Factor Toward Capital Structure of Manufacturing Company Member in Jakarta Islamic Index", International Journal of Social Science and Business, Vol. 4, No. 3, 2020. Hal: 364.

dari kreditur merupakan utang bagi perusahaan. Dana yang diperoleh dari para pemilik merupakan modal sendiri.²

Keputusan untuk menentukan sumber pendanaan perusahaan merupakan salah satu keputusan keuangan yang penting dalam perusahaan. Struktur modal itu terdiri dari campuran atau proporsi antara utang dan ekuitas dalam rangka mendanai investasi perusahaan.³ Struktur modal merujuk pada kombinasi sumber pendanaan yang digunakan perusahaan untuk mendanai aset dan operasionalnya. Struktur modal yang optimal ialah yang menyeimbangkan antara risiko dan keuntungan, serta mempengaruhi biaya modal perusahaan dan keputusan investasi.⁴

Pada umumnya secara teori, semakin tinggi tingkat profitabilitas maka struktur modal akan menurun.⁵ Namun fenomena di lapangan menunjukkan realita yang berbeda, yaitu pada salah satu perusahaan *Food and Beverage* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Perbandingan tingkat DER dan ROA

Kode	Tahun	DER	ROA
MLBI	2023	1,448	31,298%
	2024	1,613	33,194%

² Arniwita, Op.Cit, hal: 26.

³ Arniwita, Op.Cit, hal:24

⁴ Abdul Manap dkk. "*Prinsip-prinsip manajemen keuangan teori dan praktek*", Yayasan Putra Adi Dharma, Bekasi 2024. Hal: 26.

⁵ Erry Setiawan, "*Profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan asept serta pengaruhnya terhadap leverage pada perusahaan*". Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota Ikapi Jawa Barat, tahun 2022. Hal: 63

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) > 1 berarti perusahaan MLBI memiliki stuktur modal yang lebih banyak dibiayai oleh utang, yang mana semakin tinggi nilai DER artinya tingkat utang suatu perusahaan juga semakin besar, meskipun begitu tingkat *Return On Asset* (ROA) MLBI juga tergolong cukup sehat. Artinya meskipun struktur pendanaanya lebih banyak menggunakan utang, MLBI tetap mampu menghasilkan keuntungan perusahaan yang baik.

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan menarik mengenai efektivitas penerapan teori struktur modal dalam konteks dunia nyata. MLBI merupakan perusahaan besar di sector *food and beverage* yang terbukti mampu menjaga stabilitas keuangan, meskipun memiliki tingkat utang yang relatif tinggi dibanding dengan ekuitas. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti skala ekonomi, manajemen risiko yang baik, atau strategi bisnis yang agresif namun terukur.

Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dapat diidentifikasi berupa: struktur aset, *growth opportunity*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan resiko bisnis.⁶ Kemudian penelitian oleh Alipour et al mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi struktu modal suatu perusahaan adalah tarif pajak efektif, ukuran perusahaan, likuiditas, fleksibilitas keuangan, kinerja saham, struktur aktiva, tingkat pertumbuhan, risiko, profitabilitas, pemanfaatan asset dan struktur kepemilikan pemerintah.⁷

⁶ Irma dkk, "Manajemen Keuangan", Nuta Media Jogja, Yogyakarta 2021. Hal: 73.

⁷ Arniwita, dkk. "*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*", Penerbit Insan Cendekia Mandiri, Sumatera Barat 2021. Hal:38

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Tingkat profit digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat efisiensi pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba.⁸ Secara umum profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang diterima berdasarkan sumber daya yang digunakannya.⁹

Perusahaan dengan tingkat keuntungan tinggi menggunakan hutang yang relatif kecil karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan mereka untuk memperoleh sebagian besar pendanaan dari laba ditahan. Perusahaan akan menggunakan hutang relatif kecil jika memiliki tingkat pengembalian yang tinggi atas investasinya. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan.¹⁰

Berdasarkan penelitian oleh Akhmad Darmawan, Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi yang didapatkan dari hasil penjualan dapat digunakan sebagai tambahan modal bagi perusahaan untuk melancarkan kegiatan operasional terutama meningkatkan penjualannya. Sehingga semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin besar pula

⁸ Agung Anggoro Seto Dkk, "*Analisis Laporan Keuangan*", Pt Global Eksekutif Teknologi. Padang, 2023. Hal:50.

⁹ Irma dkk, Op.Cit. Hal:74

¹⁰ Erry Setiawan, "*Profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset serta pengaruhnya terhadap leverage pada perusahaan*". Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota Ikapi Jawa Barat, tahun 2022. Hal: 64

struktur modalnya.¹¹ Kemudian penelitian lain yang dilakukan oleh Fathiya Luthfita menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Kondisi ini menjelaskan bahwa perusahaan tidak memandang besar kecilnya jumlah profit yang dihasilkan dalam menentukan struktur modalnya hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin rendah tingkat penggunaan hutang dan berkaitan juga dengan *Pecking Order Theory* dimana perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik akan lebih memilih pendanaan internal dari pada pendanaan eksternal.¹²

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan periode kurang dari satu tahun. Rasio ini menunjukkan besar kecilnya aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai hutang jangka pendek perusahaan atau dengan kata lain seberapa cepat aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dapat dikonversikan kedalam kas untuk membiayai kewajiban jangka pendek perusahaan. Dimensi konsep likuiditas mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen perusahaan mampu mengelola modal kerja yang dibiayai dari hutang lancar dan saldo kas perusahaan.¹³

¹¹ Akhmad Darmawan dkk, “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal*”, AKUISISI | Jurnal Akuntansi, Volume 17 Number 02, Purwokerto 2021. Hal:103.

¹² Fathiya Luthfita dkk, “*Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Struktur Modal*”. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen, Vol.1, No.4 tahun 2022. Hal: 144.

¹³ Agung Anggoro Seto Dkk, “*Analisis Laporan Keuangan*”, Pt Global Eksekutif Teknologi. Padang, 2023. Hal:44-45.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Hal ini diukur dari jumlah aktiva lancar yang dimiliki. Perusahaan dengan likuiditas tinggi tidak akan menggunakan hutang atau menerbitkan saham baru tetapi menggunakan dana internal perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung membiayai kegiatan operasional perusahaan dengan menggunakan dana internalnya.¹⁴ Likuiditas memainkan peran penting dalam memastikan pembayaran dan memanfaatkan peluang investasi dalam pendanaan struktur modal.¹⁵

Berdasarkan penelitian oleh Nanda Anis Fitria menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan sebuah perusahaan untuk mengubah asetnya menjadi uang tunai tanpa mengalami penurunan signifikan dalam nilai pasar aset tersebut, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk memiliki struktur modal yang optimal.¹⁶ Kemudian penelitian lain yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Semakin besar tingkat likuiditas perusahaan maka akan semakin rendah hutang atau dana eksternal yang digunakan oleh perusahaan sehingga akan menurunkan struktur modal. Perusahaan yang

¹⁴ Cicilia Ratna Dewi dan Fachrurrozie, *"The Effect of Profitability, Liquidity, and Asset Structure on Capital Structure with Firm Size as Moderating Variable"*, Accounting Analysis Journal 10(1), 2021. Hal: 33.

¹⁵ Nguyen Hoang Phi Nam and Tran Thi My Tuyen, *"Impact of liquidity on capital structure and financial performance of non-financial-listed companies in the vietnam stock market"*, Nam and Tuyen Future Business Journal tahun 2024. Hal: 2

¹⁶ Nanda Anis Fitria Dkk, *"Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan di Bidang Teknologi"*, Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 2024. Hal: 919.

memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menandakan bahwa dana internal di dalam perusahaan besar atau mengalami kelebihan kas sehingga mereka cenderung memilih untuk menggunakan dana internalnya terlebih dahulu dibandingkan dengan memilih untuk melakukan pembiayaan eksternal, sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan *pecking order theory*.¹⁷

Growth opportunity merupakan peluang bagi perusahaan untuk tumbuh di masa yang akan datang. Peluang perusahaan akan mampu bertumbuh terjadi jika perusahaan melakukan investasi untuk hal-hal yang menguntungkan perusahaan.¹⁸ *Growth Opportunity* merupakan kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk dapat berkembang dan mencakup kesempatan untuk melakukan investasi dimasa mendatang.¹⁹

Perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi akan menghadapi kesenjangan informasi yang tinggi antara manajer dengan investor luar tentang kualitas proyek investasi perusahaan. Kesenjangan informasi tersebut menyebabkan biaya modal ekuitas lebih besar daripada biaya hutang karena dari sudut pandang investor modal lebih berisiko daripada hutang, sehingga investor akan memandang negatif tentang prospek perusahaan di masa

¹⁷ Akhmad Darmawan dkk, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal”, AKUISISI | Jurnal Akuntansi, Volume 17 Number 02, Purwokerto 2021. Hal:103.

¹⁸ Irma dkk, “Manajemen Keuangan”, Nuta Media Jogja, Yogyakarta 2021. Hal: 74.

¹⁹ Desi Rosalina dan Yolanda Desti, “Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”, Jurnal Multimedia Dehasen, Vol. 2 No. 3 Juli 2023. Hal: 476.

mendatang. Akibatnya perusahaan cenderung menggunakan hutang sebelum modal.²⁰

Berdasarkan penelitian oleh Mohammad Arridho Nur Amin menyatakan bahwa bahwa *Growth Opportunity* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Setiap terjadi kenaikan growth opportunity suatu perusahaan, maka menyebabkan struktur modal akan semakin meningkat.²¹ Sedangkan penelitian oleh Wafa Anggraeny dan Robiyanto menunjukkan bahwa *growth opportunity* (GRWTH) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER). Hal ini dapat terjadi karena perusahaan belum tentu menggunakan hutang untuk membiayai ekspansinya ketika terdapat *growth opportunity*, namun perusahaan juga akan mempertimbangkan alternatif pendanaan lain seperti penerbitan saham.²²

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, total penjualan, dan rata-rata total aktiva. Semakin besarnya ukuran perusahaan maka kebutuhan akan dana juga akan semakin besar yang salah satunya dapat berasal dari pendanaan eksternal

²⁰ Wafa Anggraeny dan Robiyanto, "The Role of Growth Opportunity and Internal Factor Toward Capital Structure of Manufacturing Company Member in Jakarta Islamic Index", *International Journal of Social Science and Business*, Vol. 4, No. 3, 2020. Hal: 364.

²¹ Mohammad Arridho Nur Amin dkk, "Pengaruh Growth Opportunity, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021", *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, tahun 2023. Hal: 145.

²² Wafa Anggraeny dan Robiyanto, "The Role of Growth Opportunity and Internal Factor Toward Capital Structure of Manufacturing Company Member in Jakarta Islamic Index", *International Journal of Social Science and Business*, Vol. 4, No. 3, 2020. Hal: 369.

yaitu hutang. Perusahaan besar memiliki keuntungan aktivitas serta lebih dikenal oleh publik dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga kebutuhan hutang perusahaan yang besar akan lebih tinggi dari perusahaan kecil.²³

Ukuran Perusahaan yang besar dapat mengakses pasar modal dan dengan kemudahan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana atau permodalan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan, kecenderungan untuk menggunakan hutang menjadi semakin besar. Semakin besarnya ukuran perusahaan maka kebutuhan akan dana juga akan semakin besar yang salah satunya dapat berasal dari pendanaan eksternal yaitu hutang. Perusahaan besar memiliki keuntungan aktivitas serta lebih dikenal oleh publik dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga kebutuhan hutang perusahaan yang besar akan lebih tinggi dari perusahaan kecil.²⁴

Berdasarkan penelitian oleh Akhmad Darmawan dkk menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal karena semakin tinggi maka akan menaikkan pula struktur modal perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan

²³ Erry Setiawan, "*Profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset serta pengaruhnya terhadap leverage pada perusahaan*". Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota Ikapi Jawa Barat, tahun 2022. Hal: 90

²⁴ Erry Setiawan, Op.Cit, Hal:71

yang tinggi seringkali ditandai dengan besarnya tingkat penjualan maupun total aktiva yang dimiliki, sehingga kecenderungan dalam menggunakan dana eksternal juga semakin meningkat untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.²⁵ Sedangkan penelitian oleh Dini Novita Sari menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal artinya apabila ukuran perusahaan mengalami peningkatan tidak diikuti dengan peningkatan struktur modal.²⁶

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang manajemen keuangan perusahaan *Food and Beverage* karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang memiliki karakteristik berbeda yaitu kebutuhan modal kerja tinggi serta *trend* konsumsi masyarakat yang berubah, sehingga pengelolaan struktur modal menjadi hal yang penting untuk kelangsungan bisnis. Dengan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, *growth opportunity* dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan di sektor *Food and Beverage*, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan keuangan dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah. Temuan penelitian ini dapat membantu para manajer keuangan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait struktur modal

²⁵ Akhmad Darmawan dkk, “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal*”, AKUISISI | Jurnal Akuntansi, Volume 17 Number 02, Purwokerto 2021.

²⁶ Dini Novita Sari, “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal*”, Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) volume ix, no. 2, tahun 2021, hal: 29.

perusahaan *food and beverage*, sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan menjaga kelangsungan bisnis di tengah persaingan yang semakin ketat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Growth Opportunity* dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
3. Bagaimana pengaruh *growth opportunity* terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, *growth opportunity* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap struktur modal pada

perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.

3. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *growth opportunity* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini akan menambah pengetahuan serta pengalaman mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Growth Opportunity* dan ukuran perusahaan terhadap Struktur Modal.

2. Bagi Peneliti Lain

Menjadi sumber bagi peneliti lain untuk meneliti mengenai permasalahan Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Growth Opportunity* dan ukuran perusahaan terhadap Struktur Modal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

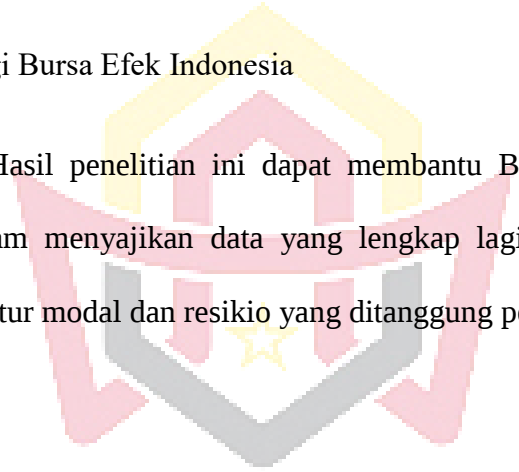
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil struktur modal.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk berinvestasi pada perusahaan yang telah diteliti.

c. Bagi Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini dapat membantu Bursa Efek Indonesia dalam menyajikan data yang lengkap lagi untuk menganalisa struktur modal dan resiko yang ditanggung perusahaan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG